

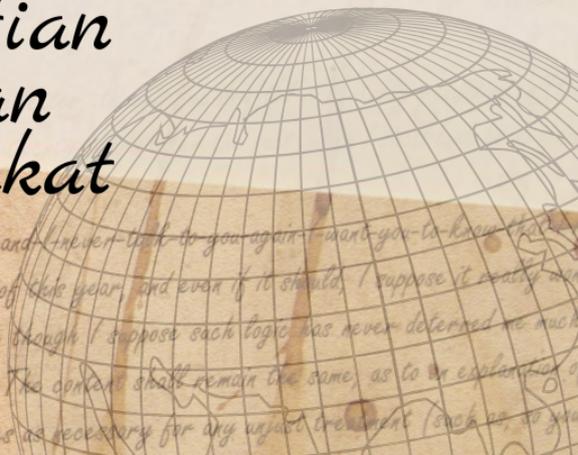


UNISMUH PALU

Pedoman Integrasi HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Lembaga penelitian
dan pengabdian
kepada masyarakat
2022





SURAT KEPUTUSAN REKTOR

Nomor : 23/II.3.UMP/D/I/2022

TENTANG

**PENETAPAN PEDOMAN INTEGRASI HASIL PENGABDIAN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memohon ridho Allah SWT, Rektor Universitas Muhammadiyah Palu,

MENIMBANG

- :
1. bahwa agar integrasi hasil pengabdian dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik perlu disusun Pedoman Integrasi Hasil Penelitian dalam Proses Pembelajaran
 2. bahwa untuk memberikan legalitas hukum atas penetapan pedoman dimaksud, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Rektor .

MENGINGAT

- :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Menteri Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012;
 7. Statuta Universitas Muhammadiyah Palu;
 8. Renstra Unismuh Palu Tahun 2019/2020– 2025/2026.

MEMPERHATIKAN

- :
1. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 689/KEP/I.O/D/2021 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Palu.
 2. Surat Ketua LPPM Nomor : 16/II.LPPM/B/I/2022 tentang Permohonan Pengajuan SK.

MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN
PERTAMA**

- :
1. Menetapkan Pedoman Integrasi Hasil Pengabdian dalam Proses Pembelajaran(Terlampir).

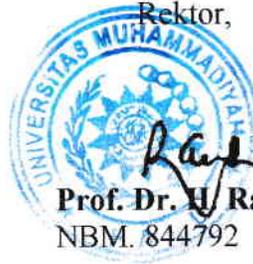
KEDUA

: Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 02 Jumadil Awal 1443 H
05 Januari 2022 M

Rektor,



Prof. Dr. H. Rajindra, S.E., M.M
NBM. 844792

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua BPH Unismuh Palu;
2. Dekan Fakultas di lingkungan Unismuh Palu di Palu;
3. Direktur Pascasarjana Unismuh Palu di P

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga pedoman integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pedoman ini dirancang sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Palu (UNISMUH Palu) melalui integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Integrasi ini diharapkan dapat menghubungkan teori dengan praktik serta memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan bagi mahasiswa.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh sivitas akademika dapat lebih aktif dalam mengimplementasikan konsep pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya akan memperkaya wawasan mahasiswa, tetapi juga mendorong terbentuknya solusi nyata bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Semoga pedoman ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran yang integratif dan berdampak nyata.

Akhir kata, semoga pedoman ini dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat di UNISMUH Palu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Palu, Januari 2022
Ketua LPPM

Dr. Muliadi, SH., MH.

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran di UNISMUH Palu memiliki peran yang sangat penting karena beberapa alasan berikut:

1. Memperkuat Hubungan antara Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pembelajaran. Dengan mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran, mahasiswa tidak hanya memahami teori secara konseptual tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berdampak langsung pada masyarakat.
2. Meningkatkan Relevansi Pendidikan dengan Kebutuhan Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memungkinkan mahasiswa untuk memahami permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara lebih mendalam, sehingga kurikulum yang diterapkan menjadi lebih relevan dan selaras dengan kebutuhan serta tantangan di masyarakat.
3. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan melalui Pengabdian. Melalui keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan akademik tetapi juga mengasah keterampilan sosial, kerja tim, kepemimpinan, serta komunikasi yang sangat penting dalam dunia profesional maupun dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Meningkatkan Kualitas dan Kontribusi Institusi dalam Pengabdian kepada Masyarakat. Implementasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNISMUH Palu akan meningkatkan kualitas akademik serta memperkuat peran universitas sebagai agen perubahan yang berkontribusi aktif dalam membangun dan memberdayakan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

B. Landasan Hukum:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi:
Pasal 45 menyebutkan bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai satu kesatuan yang utuh.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi:
Mentioning bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus dirancang berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pasal 12 mengharuskan institusi pendidikan tinggi untuk memastikan bahwa mahasiswa terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari proses pembelajaran.
4. Renstra Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2021-2025
5. Renop Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2021-2025

C. Tujuan

1. Meningkatkan keterkaitan pembelajaran dengan pengabdian kepada masyarakat
Menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik nyata yang terjadi di masyarakat, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif.
2. Mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengabdian kepada masyarakat
Memotivasi mahasiswa dan dosen untuk berpikir kreatif serta menciptakan inovasi dalam mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian.
3. Memperkuat kolaborasi dan kemitraan dalam pengabdian kepada masyarakat
Membangun serta memperluas jaringan kerja sama antara UNISMUH Palu dengan berbagai mitra, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, guna mendukung efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen melalui pengabdian kepada masyarakat

Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan keterampilan akademik, profesional, serta sosial yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas individu dan institusi.

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa:

- *Pengalaman praktis:* Memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan bidang studi mereka, sekaligus meningkatkan keterampilan serta pemahaman melalui keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat.
- *Pembelajaran kontekstual:* Memahami bagaimana teori yang dipelajari di kelas dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, khususnya dalam konteks pengabdian kepada masyarakat.
- *Peningkatan employability:* Meningkatkan daya saing di dunia kerja melalui pengalaman nyata dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada pengembangan kompetensi profesional.

2. Bagi Dosen:

- *Peningkatan kompetensi:* Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional melalui keterlibatan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat.
- *Kesempatan kolaborasi:* Memperluas jaringan kerja sama dengan peneliti, praktisi, serta berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal maupun internasional dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- *Pengembangan materi ajar:* Memperkaya bahan ajar dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang terbaru dan berbasis kebutuhan.

3. Bagi Institusi (UNISMUH Palu):

- *Peningkatan reputasi:* Memperkuat reputasi akademik dan kredibilitas UNISMUH Palu baik di tingkat nasional maupun internasional melalui kontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat.
- *Penguatan Catur Dharma:* Memperkokoh implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi dengan mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- *Pengembangan kurikulum:* Menyesuaikan dan mengembangkan kurikulum agar lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat luas.

4. Bagi Masyarakat:

- *Penerapan solusi praktis:* Mendapatkan solusi konkret atas berbagai permasalahan yang dihadapi melalui program-program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
- *Peningkatan kualitas hidup:* Merasakan manfaat nyata dari berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan dan pembangunan berkelanjutan.
- *Kemitraan dengan universitas:* Memperkuat hubungan kerja sama antara masyarakat dan universitas dalam upaya membangun daerah yang lebih maju dan sejahtera melalui pengabdian kepada masyarakat

ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENGABDIAN DALAM PEMBELAJARAN

A. Visi LPPM Unismuh Palu

Pada tahun 2025, LPPM menjadi lembaga pengabdian kepada masyarakat yang mendukung penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan keunikan serta keberagaman program studi, guna mendorong kemandirian dan kewirausahaan yang berbasis nilai-nilai Islam demi mewujudkan Universitas Muhammadiyah Palu yang lebih sejahtera.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, lembaga pengabdian kepada masyarakat akan terus berinovasi dalam menciptakan program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan mengedepankan pendekatan berbasis riset dan kolaborasi, diharapkan setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu memberikan manfaat nyata, baik bagi mahasiswa, dosen, institusi, maupun masyarakat luas.

B. Misi LPPM Unismuh Palu

1. Mendorong dan menyelenggarakan aktivitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan program studi di lingkungan UNISMUH Palu, sehingga dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat.
2. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) UNISMUH Palu, yaitu kemandirian dan kewirausahaan yang islami, sehingga dapat menciptakan solusi inovatif yang berdaya guna bagi masyarakat.
3. Menyelenggarakan berbagai aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas serta kualitas sumber daya peneliti dan pengabdian dalam memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.
4. Melakukan kerja sama dan kemitraan dengan berbagai pihak (pemerintah, swasta, dan masyarakat) serta bersinergi dengan program studi di lingkungan UNISMUH Palu guna memperluas cakupan pengabdian

kepada masyarakat, sehingga hasilnya dapat lebih berdampak luas dan berkelanjutan.

5. Meningkatkan implementasi pengabdian kepada masyarakat melalui program-program yang berbasis riset, inovasi, dan pemberdayaan, sehingga dapat mempercepat transformasi sosial dan ekonomi masyarakat secara lebih inklusif dan berkesinambungan.

C. Sasaran Integrasi Pengabdian dalam Pembelajaran

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan harus berfokus pada topik-topik yang sesuai dengan visi ini, dan hasil-hasilnya harus diintegrasikan ke dalam kurikulum guna memberikan konteks praktis bagi mahasiswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam permasalahan nyata di masyarakat.
2. Mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kemandirian dan kewirausahaan yang islami, sesuai dengan karakteristik program studi mereka.
3. Setiap program studi didorong untuk mengembangkan proyek pengabdian kepada masyarakat yang relevan serta mengintegrasikan hasilnya ke dalam kurikulum, sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.
4. Mahasiswa dapat belajar dari contoh nyata dalam pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang studi mereka, sehingga dapat memperkuat hubungan antara teori dan praktik serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pemecahan masalah sosial.
5. Integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran dapat mencakup studi kasus dan proyek berbasis riset yang menekankan kemandirian serta kewirausahaan islami, sehingga mahasiswa memiliki wawasan yang lebih luas dalam mengaplikasikan keilmuannya untuk kepentingan masyarakat.

6. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika keislaman serta kebutuhan praktis di lapangan melalui keterlibatan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat.
7. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan bagian dari kurikulum untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan di dunia nyata.
8. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mereka tetapi juga memperkuat pemahaman akademis dalam bidang studinya.
9. Proyek-proyek kerja sama dalam pengabdian kepada masyarakat dapat diintegrasikan dalam kurikulum sebagai bagian dari pembelajaran, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kolaborasi nyata yang berdampak bagi masyarakat.
10. Mahasiswa dapat belajar dari pengalaman kerja sama dengan berbagai pihak dan memahami bagaimana hasil pengabdian kepada masyarakat dapat diterapkan dalam konteks nyata, sehingga memperkuat hubungan antara teori dan praktik.

D. Strategi Pengembangan untuk Integrasi Pengabdian dalam Pembelajaran

1. Peningkatan Hibah Internal dan Eksternal:

- a) Peningkatan hibah pengabdian kepada masyarakat akan menyediakan lebih banyak sumber daya untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan integratif.
- b) Hibah dapat digunakan untuk mendanai proyek pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa, memberikan mereka pengalaman praktis dalam pengumpulan data, analisis, dan pengembangan proyek yang bermanfaat bagi masyarakat.

- c) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengabdian kepada masyarakat yang didanai, memperkaya pengalaman belajar mereka dengan aktivitas riset praktis dan penerapan ilmu di lapangan.

2. Terbentuknya Road Map Pengabdian UNISMUH Palu:

- a) Road Map Pengabdian kepada Masyarakat memberikan arahan strategis yang jelas mengenai fokus dan prioritas kegiatan pengabdian di lingkungan universitas.
- b) Dokumen ini dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat, serta menyajikan contoh studi kasus nyata yang relevan dengan topik pembelajaran.
- c) Mahasiswa dapat memahami perspektif jangka panjang dan pentingnya pengabdian kepada masyarakat, serta hubungannya dengan proses pembelajaran mereka.

3. Publikasi Hasil Pengabdian Dosen:

- a) Memastikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional terindeks akan meningkatkan visibilitas serta kredibilitas kegiatan pengabdian, sekaligus memperkuat dampak akademiknya.
- b) Publikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan bahan ajar serta diintegrasikan ke dalam silabus mata kuliah yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan berbasis pada solusi nyata.
- c) Mahasiswa mendapatkan akses terhadap hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang mutakhir dan relevan, membantu mereka untuk tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta inovasi terbaru yang berdampak pada masyarakat luas.

4. Hasil Pengabdian Sebagai Bahan Rujukan Pengembangan Ilmu dan Pembelajaran:

- a) Menggunakan hasil pengabdian sebagai bahan rujukan akan memperkaya konten pembelajaran dan memastikan bahwa pembelajaran didasarkan pada data dan temuan yang valid.
- b) Hasil pengabdian dapat diintegrasikan ke dalam tugas, proyek, dan diskusi kelas, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menganalisis dan mengkritisi temuan pengabdian.
- c) Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui interaksi langsung dengan hasil pengabdian.

5. Peningkatan Perolehan HAKI, Buku Ajar, dan Buku Referensi:

- a) Peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan penerbitan buku ajar dan referensi dari hasil pengabdian memastikan bahwa inovasi dan pengetahuan yang dihasilkan memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan.
- b) Buku ajar dan referensi yang disusun berdasarkan hasil pengabdian dapat digunakan sebagai bahan utama dalam pembelajaran.
- c) Mahasiswa mendapatkan akses ke materi pembelajaran yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi mereka

INTEGRASI PENGABDIAN DALAM PEMBELAJARAN PADA PENGUATAN KELEMBAGAAN

A. Integrasi Pengabdian Dalam Pembelajaran Pada Visi

1. Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Mengintegrasikan hasil pengabdian yang berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam kurikulum pembelajaran.
2. Keunikan dan Keberagaman Program Studi: Memanfaatkan keunikan dan keberagaman program studi untuk menciptakan proyek pengabdian yang beragam dan integratif.
3. Mendukung Kemandirian dan Kewirausahaan yang Islami: Mengembangkan proyek pengabdian yang berfokus pada kemandirian dan kewirausahaan yang sesuai dengan nilai-nilai islami, dan mengintegrasikan hasilnya dalam proses pembelajaran.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melibatkan mahasiswa dalam proyek pengabdian sebagai bagian dari pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan pengabdian dan pengabdian masyarakat.
5. Meningkatkan Publikasi dan Kolaborasi: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil pengabdian mereka di jurnal nasional dan internasional, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperluas dampak pengabdian.

B. Integrasi Pengabdian Dalam Pembelajaran Pada Misi

1. Mendorong dan Menyelenggarakan Aktivitas Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat Sesuai dengan Program Studi di Lingkungan Unismuh Palu:
 - a) Memastikan setiap program studi memiliki proyek penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dan terintegrasi dalam kurikulum pembelajaran.
 - b) Dosen dapat merancang tugas dan proyek kelas yang berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga mahasiswa dapat

belajar dari pengalaman praktis yang sesuai dengan bidang studi mereka.

- c) Mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam melalui pengalaman langsung, memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik.
2. Mengarahkan Kegiatan-Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unismuh Palu, yaitu Kemandirian dan Kewirausahaan yang Islami:
 - a) Fokus pada topik penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang mendukung kemandirian dan kewirausahaan berbasis nilai-nilai islami.
 - b) Mahasiswa dapat dilibatkan dalam proyek pengabdian yang mengeksplorasi solusi kewirausahaan islami atau program pengabdian masyarakat yang mendorong kemandirian komunitas.
 - c) Mahasiswa belajar untuk mengaplikasikan nilai-nilai islami dalam konteks kewirausahaan dan kemandirian, memperkuat pemahaman mereka tentang integritas akademik dan etika profesional.
 3. Menyelenggarakan Berbagai Aktivitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Bertujuan untuk Meningkatkan Sumber Daya Peneliti dan Pengabdian:
 - a) Mengadakan pelatihan, workshop, dan seminar yang berfokus pada peningkatan kapasitas peneliti dan pengabdian.
 - b) Dosen dan mahasiswa dapat mengikuti program pengembangan kapasitas yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta menerapkan hasilnya dalam pembelajaran.
 - c) Meningkatkan keterampilan penelitian dan pengabdian mahasiswa, serta mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proyek-proyek penelitian dan pengabdian.
 4. Melakukan Kerjasama dan Kemitraan dengan Berbagai Pihak

(Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat) dan Bersinergi dengan Prodi di Lingkungan Unismuh Palu untuk Menggalang Kerjasama dengan Berbagai Pihak:

- a) Membangun kemitraan yang kuat dengan pemerintah, industri, dan komunitas lokal untuk mendukung proyek penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b) Proyek penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan bersama mitra eksternal dapat dijadikan bagian dari kurikulum pembelajaran, memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dari kolaborasi nyata.
- c) Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan, memperkuat keterampilan kolaboratif dan pemahaman mereka tentang aplikasi pengabdian dalam konteks nyata.

C. Integrasi Pengabdian Dalam Pembelajaran Pada Tujuan

1. Pengabdian Dosen yang Terkini dan Relevan:

- a) Mengintegrasikan hasil pengabdian dosen yang terkini dan relevan ke dalam materi pembelajaran.
- b) Dosen dapat menggunakan hasil pengabdian mereka sebagai studi kasus dalam perkuliahan, memberikan konteks praktis bagi mahasiswa.
- c) Mengembangkan materi pengajaran yang berdasarkan pada temuan terbaru dari pengabdian dosen, memastikan materi selalu up-to-date dan relevan.
- d) Mahasiswa akan belajar dari materi yang berkualitas dan relevan, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap topik yang diajarkan, proses belajar mengajar menjadi lebih maksimal karena ditunjang oleh sumber materi yang sesuai dengan permasalahan aktual yang dihadapi.

2. Publikasi Hasil Pengabdian Dosen:

- a) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil pengabdian mereka dalam jurnal ilmiah internasional.
- b) Menggunakan artikel yang dipublikasikan sebagai bacaan wajib atau referensi tambahan dalam mata kuliah, memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari pengabdian yang diakui secara internasional.
- c) Melibatkan mahasiswa dalam proyek pengabdian yang diarahkan untuk publikasi, sehingga mereka mendapatkan pengalaman dalam proses pengabdian dan penulisan ilmiah.
- d) Dengan hasil pengabdian yang dipublikasikan secara internasional, mahasiswa tidak hanya belajar dari materi yang berkualitas tetapi juga mendapatkan wawasan tentang standar pengabdian global. Hal ini juga membantu meningkatkan reputasi universitas, karena karya ilmiah yang diakui secara internasional akan menarik perhatian lebih banyak pihak dari seluruh dunia.

INTEGRASI PENGABDIAN DALAM KELEMBAGAAN PERGURUAN TINGGI

A. Integrasi Pengabdian Dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Profil Lulusan

- a. Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- b. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- c. Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palu.
- d. Kompetensi Pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil pengabdian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai *problem solving*.
- e. Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.
- f. Unsur Integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian berbasis riset sebagai *real knowledge* di masyarakat.

2. Kompetensi Lulusan

- a. Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian

hasil Pengabdian dalam pembelajaran.

- b. Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sebagai daya saing alumni terjamin.
- c. Universitas menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi Pengabdian dalam pembelajarannya.

Universitas harus menyelenggarakan *academic excellence* berorientasi pada integrasi hasil Pengabdian dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan (serta memberikan) kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

3. Isi Pembelajaran

- a) Kurikulum harus disusun dengan mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat, sehingga mahasiswa tidak hanya unggul dalam bidang keilmuan tetapi juga memiliki kepedulian sosial serta kemampuan menerapkan ilmunya untuk kemaslahatan masyarakat.
- b) Struktur kurikulum harus dirancang agar membentuk kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan keilmuannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan level pendidikan dan kebutuhan pembelajaran mereka.
- c) Kurikulum harus dirancang secara efektif dengan memasukkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari referensi akademik, guna menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna lulusan yang mengutamakan kontribusi sosial.
- d) Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel, dan adaptif dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan memasukkan inovasi berbasis hasil pengabdian

dosen ke dalam materi perkuliahan serta referensi pembelajaran.

- e) Kurikulum harus berorientasi pada integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat, yang dikembangkan dan dikawal oleh LPPM, sehingga dapat diterapkan secara langsung dalam pembelajaran dan penelitian yang berdampak luas.
- f) Kurikulum harus memuat pengembangan keilmuan dengan menyinergikan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir, sehingga mahasiswa dapat mengasah keterampilan akademik sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

4. Proses Pembelajaran.

- a) Proses pembelajaran yang berlangsung di Universitas Muhammadiyah Palu harus mengimplementasikan nilai-nilai pengabdian tersebut dalam proses perkuliahan.
- b) Seluruh aktivitas hasil pengabdian yang berlangsung di Universitas Muhammadiyah Palu harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
- c) Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non-akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Pengabdian dalam pembelajaran.
- d) Nilai-nilai integrasi Pengabdian dalam pembelajaran pada aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah universitas harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
- e) Fakultas harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Pengabdian dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.

- f) Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS yang memuat hasil integrasi Pengabdian dosen dalam pembelajaran.
- g) Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh fakultas/prodi terhadap hasil pengabdian dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
- h) Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- i) Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil pengabdian yang dilakukan oleh dosen.
- j) Fakultas harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil pengabdian dosen.
- k) Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam pengabdian dosen tersebut.

5. Penilaian Pembelajaran

- a) Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip *educatif, otentik, obyektif, akuntabel*, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b) Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- c) Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- d) Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan
- e) Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.

- f) Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
 - g) Instrumen penilaian pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data-data instrument terkini dari hasil pengabdian.
 - h) Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
 - i) Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
 - j) Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.
 - k) Fakultas harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil pengabdian dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
 - l) Fakultas harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.
6. Pengelolaan Pembelajaran.
- a) Pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran pengabdian dosen.
 - b) Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Pengabdian dosen dalam pembelajaran.
 - c) Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Pengabdian dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
 - d) Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang

menciptakan suasana akademik, budaya mutu dan bernuansa islami.

- e) Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep integrasi Pengabdian dalam pembelajaran
- f) Universitas harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Pengabdian dalam pembelajaran.
- g) Universitas harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Pengabdian dalam pembelajaran.
- h) Universitas harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Pengabdian dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- i) Universitas harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Pengabdian dalam pembelajaran.
- j) Universitas harus memiliki panduan integrasi PkM dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
- k) Universitas harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi Pengabdian dalam pembelajaran untuk menjadi data

rencana tindak lanjut.

B. Integrasi Pengabdian Dalam Pembelajaran Bidang Pengabdian dan Karya Ilmiah

1. Hasil Pengabdian dan Karya Ilmiah

- a. Hasil pengabdian harus diarahkan untuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama yang selalu terintegrasi keduanya (ilmu umum dan agama) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang berperadaban.
- b. Hasil pengabdian harus searah dengan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah serta bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan.
- c. Hasil pengabdian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Pengabdian dalam pembelajaran sesuai dengan bidang imunya.
- d. Hasil pengabdian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Pengabdian dalam pembelajaran.
- e. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Pengabdian dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

2. Isi Pengabdian

- a. Pengabdian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh LPPM, serta sesuai dengan kaidah-kaidah Pengabdian dalam pembelajaran dan etika pengabdian dalam bidangnya masing-masing.
- b. Pengabdian harus meliputi pengabdian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk

kepentingan perbaikan peradaban.

- c. Materi pada pengabdian dasar harus berorientasi pada luaran pengabdian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dengan tetap memuat pembahasan keterkaitan dengan nilai-nilai keislaman.
- d. Materi pada pengabdian terapan harus berorientasi pada luaran pengabdian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
- e. Pengabdian seharusnya dilakukan secara multi dan lintasilmu (*interdisciplinary*) antar ilmu dan memiliki ke khasan yang Universitas Muhammadiyah Palu dari keunggulan perguruan tinggi.

3. Pegabdi

- a. Pegabdi harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Pengabdian dalam pembelajaran mampu menguasai metodologi pengabdian yang sesuai dengan bidang Pengabdian, objek pengabdian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman pengabdian.

4. Pengelolaan Pengabdian

- a. LPPM harus merancang dan mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan fakultas sebagai pelaksana utama, dengan memastikan setiap fakultas memiliki fokus pengabdian yang sesuai dengan keunggulan bidang keilmuannya. Program ini harus terintegrasi dalam proses pembelajaran serta termuat dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian, sehingga fakultas dapat berperan aktif dalam mengimplementasikan kegiatan yang berdampak nyata bagi masyarakat.
- b. LPPM harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk

Pengabdian kepada Masyarakat yang mengakomodasi keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan berbasis solusi nyata, sesuai dengan visi dan misi universitas.

- c. LPPM harus membangun jaringan kerja sama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program pengabdian, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan masuk dalam RPS.
- d. LPPM harus menjalin kerja sama dengan dunia industri, organisasi masyarakat, dan lembaga pemerintah dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan keunggulan program studi dan kebutuhan masyarakat.
- e. LPPM harus memastikan integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan kurikulum, penyusunan bahan ajar, peraturan akademik, panduan, serta sistem penjaminan mutu internal di bidang pengabdian.
- f. LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pembelajaran, termasuk dalam aspek pendanaan dan dukungan akademik.
- g. LPPM harus melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang telah berjalan serta mengukur dampaknya terhadap mahasiswa, dosen, dan masyarakat.
- h. LPPM menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan pengabdian terintegrasi.
- i. LPPM melakukan diseminasi (publikasi) hasil pengabdian yang bermuatan integrasi Pengabdian dalam pembelajaran.
- j. LPPM memfasilitasi peningkatan kemampuan integrasi Penelitian dalam pembelajaran peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi ke universitas lain).
- k. LPPM memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang

berorientasi integrasi Pengabdian dalam pembelajaran.

- l. LPPM mengupayakan mengembangkan paten hasil pengabdian integrasi Pengabdian dalam pembelajaran
- m. LPPM mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi yang berfokus Integrasi Pengabdian dalam pembelajaran ke institut di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas pengabdian.
- n. LPPM seharusnya dapat mengkoordinasi pengabdian *interdisipliner* yang melibatkan antar disiplin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- o. LPPM harus menyusun Roadmap pengabdian berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian Visi Misi Universitas.

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI RISET

Capaian pembelajaran berorientasi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan berbagai metodologi pengabdian yang relevan dengan bidang studi mereka, dengan fokus pada pemecahan masalah dan pemberdayaan masyarakat. Mereka dapat mengidentifikasi isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan serta menganalisisnya menggunakan pendekatan berbasis pengabdian yang solutif dan aplikatif.

Mahasiswa memiliki keterampilan dalam menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat, menulis artikel ilmiah berbasis pengabdian, serta mempresentasikan hasil kegiatan mereka secara efektif kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, pemerintah, dan masyarakat umum.

Selain itu, mahasiswa terlibat aktif dalam proyek pengabdian kepada masyarakat, baik yang dipimpin oleh dosen maupun melalui kolaborasi dengan institusi lain, industri, atau lembaga sosial. Mereka mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang diperlukan untuk melaksanakan pengabdian, seperti kemampuan dalam melakukan asesmen kebutuhan masyarakat, merancang solusi berbasis teknologi atau inovasi sosial, serta mengimplementasikan program yang berdampak positif. Mahasiswa juga memahami prinsip-prinsip etika dalam pengabdian dan mampu menerapkannya dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Mahasiswa mampu bekerja dalam tim pengabdian yang bersifat multidisipliner, berkolaborasi dengan rekan sejawat, dosen, peneliti, serta masyarakat setempat. Melalui capaian pembelajaran ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis dalam pengabdian kepada masyarakat, yang mempersiapkan mereka untuk menjadi akademisi, profesional, dan pemimpin yang berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kompetensi lulusan sebagai output dari penyelenggaraan pendidikan mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperkuat pembelajaran berbasis pengalaman, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta membangun daya saing bangsa melalui inovasi yang berkelanjutan.

Kebijakan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Palu

Kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Palu berlandaskan pada tema utama, isu-isu strategis, rencana pengembangan, serta fokus pengabdian yang telah ditetapkan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka meningkatkan keterkaitan program akademik dengan kebutuhan masyarakat, serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga, baik dari sektor pemerintah maupun swasta. Berikut adalah kebijakan utama dalam bidang pengabdian yang diterapkan di Universitas Muhammadiyah Palu:

1. **Inovasi Pendidikan Berkarakter Berbasis Nilai-Nilai Lokal:**
 - Fokus pada pengembangan inovasi pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal, sehingga mampu membentuk karakter mahasiswa yang kuat dan berwawasan luas.
2. **Pengembangan Sains dan Teknologi Religius dan Integratif:**
 - Mendorong penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya bersifat modern dan inovatif, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai religius dan integratif.
3. **Penggalian Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk Meningkatkan Kualitas Kehidupan Berkemajuan:**
 - Melakukan pengabdian yang menggali dan mengembangkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkemajuan.
4. **Kajian Sosial dan Humaniora untuk Perdamaian:**
 - Meneliti berbagai aspek sosial dan humaniora dengan tujuan

untuk mempromosikan perdamaian dan keharmonisan dalam masyarakat.

5. Kebencanaan dan Kewirausahaan:

- Mengembangkan pengabdian yang berfokus pada mitigasi bencana dan pengembangan kewirausahaan, guna meningkatkan kesiapan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kewirausahaan.

Kebijakan-kebijakan ini kemudian diteruskan ke tiap fakultas dan program studi untuk diimplementasikan sesuai dengan bidang masing-masing. LPPM (Lembaga Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat) di Universitas Muhammadiyah Palu yang bertanggung jawab mengelola dan mengkoordinasikan program-program pengabdian ini, memastikan bahwa seluruh kegiatan pengabdian sejalan dengan kebijakan dan tujuan strategis universitas.

STRATEGI INTEGRASI CAPAIAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI RISET PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK

LUARAN

PENUTUP

Integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan merupakan strategi utama dalam meningkatkan kontribusi Universitas Muhammadiyah Palu terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan menjadikan pengabdian sebagai bagian integral dari kurikulum, mahasiswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan akademik, tetapi juga aktif berkontribusi dalam pemecahan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat.

Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian memiliki dampak nyata bagi komunitas, baik melalui pemberdayaan, transfer teknologi, maupun peningkatan kapasitas masyarakat. Selain itu, integrasi pengabdian dalam pendidikan memperkuat hubungan universitas dengan masyarakat, menjadikan kampus sebagai pusat inovasi dan solusi berbasis keilmuan yang aplikatif.

Melalui keterlibatan langsung dalam program pengabdian, mahasiswa mendapatkan pengalaman lapangan yang memperkaya keterampilan sosial, kepemimpinan, dan problem-solving. Dengan demikian, universitas tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga agen perubahan yang mampu membawa manfaat bagi masyarakat luas.

Rekomendasi:

1. Dosen dan program studi diharapkan terus mengembangkan serta memperbarui kurikulum dengan mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui studi kasus nyata, proyek pemberdayaan, serta pengalaman langsung di lapangan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Universitas perlu menyediakan lebih banyak pelatihan dan workshop bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.

Dukungan fasilitas serta pendanaan yang memadai akan memperkuat keterlibatan mereka dalam kegiatan yang berdampak nyata.

3. Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, industri, dan lembaga sosial, guna memperluas cakupan serta efektivitas program pengabdian. Kemitraan ini akan membantu pengembangan proyek-proyek yang berorientasi pada solusi jangka panjang bagi masyarakat.
4. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mendokumentasikan serta mempublikasikan hasil pengabdian mereka di jurnal nasional dan internasional yang bereputasi. Publikasi ini tidak hanya meningkatkan eksposur hasil pengabdian, tetapi juga memastikan kontribusi ilmiah terhadap pembangunan masyarakat berbasis keilmuan.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi integrasi pengabdian dalam pembelajaran. Umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan harus digunakan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan efektivitas program ini.

PENUTUP

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari peran Universitas Muhammadiyah Palu dalam mewujudkan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Kebijakan dasar pengabdian di universitas ini berlandaskan pada tema induk, isu strategis, serta rencana pengembangan yang bertujuan untuk menjadikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai solusi atas permasalahan sosial.

Integrasi pengabdian dalam pembelajaran menjadi langkah strategis dalam memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diterapkan di masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek berbasis pengabdian, mereka akan memiliki keterampilan yang lebih aplikatif dan mampu berkontribusi dalam pembangunan sosial.

Selain itu, pengembangan sains dan teknologi dalam pengabdian harus selaras dengan nilai-nilai religius dan integratif, sehingga inovasi yang dihasilkan tidak hanya modern, tetapi juga memiliki dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam implementasinya, dosen dan program studi berperan aktif dalam memperbarui kurikulum berbasis hasil pengabdian, meningkatkan kapasitas melalui pelatihan dan workshop, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak guna memastikan keberlanjutan program pengabdian.

Universitas juga mendorong publikasi hasil pengabdian di jurnal bereputasi guna memperluas manfaat serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan. Monitoring dan evaluasi berkala diperlukan untuk memastikan efektivitas serta perbaikan berkelanjutan dalam integrasi pengabdian kepada masyarakat.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Palu bukan hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga sebagai wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam membangun kesejahteraan sosial dan meningkatkan daya saing bangsa melalui inovasi berbasis keilmuan.